Kebijakan Anti-Korupsi (Hanya teks)

Prinsip Panduan

Di Hewlett Packard Enterprise (HPE), integritas kami tidak dapat dikompromikan - kami tidak memberi toleransi pada segala jenis penyuapan - dan kami tidak akan mendukung perilaku korup pihak lain apa pun secara sadar. Kami tidak akan pernah mengganti integritas kami demi peluang bisnis. Kami yakin bahwa penting artinya bagi pejabat publik untuk mengeluarkan uang berdasarkan pada kepentingan perjanjian, bukan untuk kepentingan pribadi.

Kami tidak menyuap.
Anda tidak boleh menawarkan, menjanjikan, memberikan, atau menerima uang atau apa pun yang bernilai untuk atau dari petugas pemerintah, partai politik, atau pihak sektor komersial (bukan sektor publik) untuk mendapatkan maupun mempertahankan bisnis secara tidak benar, mengamankan keuntungan yang tidak sepatutnya, atau sebaliknya, memengaruhi mereka untuk bertindak dengan tidak benar.

Kami tidak mengizinkan pihak ketiga menyuap atas nama kami.
Anda tidak boleh menggunakan pihak ketiga untuk melakukan tindakan yang tidak dapat kami lakukan sendiri. Anda tidak boleh mengabaikan "bendera merah" yang mengindikasikan bahwa pihak ketiga dapat melakukan pembayaran ilegal atau terlibat dalam perilaku korup atas nama HPE.

Kami tidak terlibat dalam aktivitas yang menghasilkan kesan yang tidak pantas.

Kami mempertahankan pembukuan dan catatan yang akurat.
Anda harus menunjukkan cara kami mengeluarkan uang dengan terbuka dan akurat, terlepas dari seberapa besar atau kecil transaksi tersebut. Anda harus tunduk pada Pedoman Retensi Data Perusahaan HPE.

Kami tunduk pada undang-undang lokal.
Kebijakan ini mengatur standar minimum global dan memberikan prinsip dasar untuk membantu karyawan, pejabat, dan direktur dalam menegakkan komitmen anti korupsi HPE. Namun, banyak negara memiliki peraturan yang lebih ketat dan Anda juga harus mematuhi persyaratan tersebut.

Kebijakan Anti-Korupsi HPE menetapkan prinsip-prinsip anti-korupsi global HPE dan berlaku pada semua karyawan HPE di seluruh dunia. Karyawan HPE tidak boleh menyimpang dari Kebijakan Anti-Korupsi HPE atau salah satu kebijakan terkait tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kepala Pejabat Etika dan Kepatuhan atau Penasihat Umum. Pelanggaran Kebijakan dapat menimbulkan tindakan disipliner hingga dan bahkan pemutusan hubungan kerja dengan HPE. Karyawan mana pun yang mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran Kebijakan ini harus melaporkan kekhawatiran ini ke Kantor Etika & Kepatuhan.

Memberikan dan Menerima Benda Bernilai

Kami memiliki tugas untuk menggunakan sumber daya dengan cara yang etis. Anda tidak boleh memberikan atau menjanjikan untuk menyediakan apa pun yang berharga kepada pihak ketiga untuk memengaruhi keputusan mereka dengan cara yang tidak benar. Anda dapat memberikan atau menerima hadiah, jamuan, perjalanan, hiburan, dan pemberian atau barang berharga lainnya jika

sesuai. Anda tidak boleh meminta barang berharga apa pun dari pihak ketiga mana pun. Hadiah dengan nilai nominal biasanya diizinkan, namun uang tunai dan barang mahal atau mewah tidak diizinkan. Anda tidak boleh terlalu sering memberikan barang yang berharga ke penerima yang sama, dan Anda tidak boleh memberikan hal-hal berharga apa pun selama berlangsungnya proses penawaran atau negosiasi kontrak yang kompetitif dengan perusahaan penerima. Barang dan aktivitas yang dapat mempermalukan atau merusak reputasi HPE, seperti barang yang eksplisit secara seksual, atau barang yang melibatkan perjudian, dilarang keras diberikan kepada siapa pun.

Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global memberikan panduan yang lebih terperinci mengenai gratifikasi bisnis (yaitu hadiah, jamuan makan, perjalanan, hiburan, dan hal-hal berharga lainnya yang dapat diberikan untuk atau dari pihak ketiga). Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global termasuk batasan nilai moneter untuk gratifikasi tertentu dan persetujuan yang mungkin diperlukan.

Untuk gratifikasi bisnis berisiko tinggi tertentu, Anda harus mendapatkan persetujuan melalui Amenities Approval Tool (Alat Bantu Persetujuan Gratifikasi) sebelum menawarkan atau memberikan gratifikasi kepada pihak ketiga. Barang-barang berikut ini harus dimasukkan ke dalam Amenities Approval Tool untuk pra-persetujuan: apa saja yang berharga bagi penerima sektor publik, termasuk permintaan yang dibayarkan untuk dana pengembangan pasar; semua Acara yang akan menawarkan gratifikasi kepada peserta non-HPE; semua permintaan untuk menawarkan atau memberikan gratifikasi senilai lebih dari $500 kepada penerima sektor komersial, terlepas dari gratifikasi yang terkait dengan kehadiran di Acara HPE; semua penarikan kupon dan undian berhadiah yang dipandu oleh HPE; dan semua permintaan oleh karyawan HPE untuk menerima gratifikasi senilai lebih dari $500.

Perjalanan

Kecuali dilarang oleh kebijakan khusus negara, HPE, dalam situasi yang terbatas, dapat membayar perjalanan (yaitu, transportasi dan/atau akomodasi) untuk pihak ketiga, asalkan perjalanan tersebut terkait dengan tujuan bisnis HPE yang sah dan telah disetujui sesuai dengan Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global. Prinsip berikut berlaku untuk perjalanan yang dibiayai oleh HPE untuk pihak ketiga:

- Perjalanan harus penting untuk acara atau pertemuan bisnis yang sah.
- Perjalanan harus masuk akal, bukan perjalanan mewah, dan konsisten dengan kebijakan dan praktik perjalanan internal HPE, termasuk menggunakan hotel yang disetujui HPE dan layanan perjalanan HPE jika mungkin.
- HPE harus membayar biaya apa pun langsung ke penyedia layanan, bukan kepada orang yang melakukan perjalanan. HPE tidak boleh membayar uang saku harian (per diem) kepada orang yang melakukan perjalanan.
- Melihat-lihat atau aktivitas rekreasi lainnya diizinkan hanya jika jumlahnya minimal atau terjadi secara insidental.
- Anda harus mendapatkan persetujuan sebelumnya seperti diterangkan dalam Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global, termasuk persetujuan melalui Amenities Approval Tool jika diperlukan.

Gratifikasi dan Acara HPE Terkait dengan Acara HPE

HPE sering kali mengundang pihak ketiga untuk menghadiri Acara HPE, seperti Discover atau Aruba Atmosphere. Acara adalah aktivitas yang melibatkan 10 atau lebih peserta dan $5.000 atau lebih dalam kewajiban kontraktual. Acara dibahas secara lebih terperinci dalam kebijakan Rapat dan Acara HPE.

Sebagai bagian dari Acara HPE, Anda dapat memberikan akses gratis ke Acara, serta berbagai gratifikasi bisnis, termasuk hadiah, perjalanan, jamuan, hiburan, dan barang berharga lainnya, kepada yang hadir, asalkan Acara terkait langsung dengan promosi, demo, atau penjelasan tentang produk atau layanan HPE. Acara, termasuk semua gratifikasi, tidak boleh boros. Gratifikasi yang disediakan sehubungan dengan Acara harus mematuhi Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global.

Saat menjelaskan Acara atau merencanakan untuk mengundang siapa pun ke Acara, prinsip berikut ini berlaku:

- Semua Acara harus disaring terlebih dulu dengan menggunakan Amenities Approval Tool.
- Setelah acara, penyelenggara
- acara harus memasukkan informasi ke dalam Amenities Approval Tool tentang siapa yang datang dan apa yang mereka terima dalam acara tersebut
- Acara harus mematuhi aturan 80/20: setidaknya 80% dari agenda harus meliputi bisnis, dan tidak lebih dari 20% meliputi aktivitas waktu bersantai. Waktu bersantai tidak boleh boros dan harus mempertegas sifat dasar bisnis Acara HPE.
- Uang Tunai atau pun Uang Saku Sehari-Hari Tidak Disediakan.

Penyelenggara Acara HPE harus menyimpan catatan tentang apa yang diberikan di acara tersebut dan mencatat semua peserta pihak ketiga sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global.

Sponsor

Dalam Kebijakan ini, "Sponsor" adalah ketika HPE memberikan dukungan finansial, produk, layanan, atau apa pun yang berharga ke pihak ketiga (termasuk penggalangan dana), sebagai timbal balik dari hak untuk berasosiasi dengan gambar, merek, atau produk kami dengan sebuah kegiatan, atau untuk menerima keuntungan yang diizinkan oleh undang-undang, misalnya partisipasi dalam sebuah acara. Sponsor apa pun harus mematuhi Kebijakan Sponsor dan harus menerima persetujuan yang sesuai. Selain itu, saat mempertimbangkan membayar sponsor, Anda harus:

- Tidak memberikan sponsor untuk memengaruhi orang lain dengan tidak semestinya atau mendapatkan keuntungan yang tidak seharusnya.
- Tidak memberikan sponsor yang menunjukkan penampilan menyogok, mengembalikan uang, atau praktik korup lainnya.
- Memastikan bahwa sponsor konsisten dengan nilai inti HPE.
- Membuat semua perjanjian sponsor secara tertulis dan mendokumentasikan apa yang HPE bayarkan dan terima.
- Melakukan pembayaran ke entitas, bukan ke individual.
- Mengikuti prinsip dalam Kebijakan ini dan Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global dengan seksama terkait memberikan apa pun yang diterima HPE untuk sponsor, misalnya produk atau tiket ke acara yang kami sponsori.

Kontribusi Amal

HPE berusaha memberikan bantuan untuk kebutuhan sosial melalui investasi amal strategis yang mendukung komunitas kita, membangun ekuitas merek, dan sesuai dengan prioritas bisnis HPE. Urusan Perusahaan HPE mengatur kontribusi amal dan protokol pemberian sumbangan perusahaan, memastikan tindakan amal itu terbuka dan transparan, sesuai dengan undang-undang anti-korupsi global, dan mencerminkan nilai serta minat sosial dan bisnis HPE.

Setiap pembayaran ke organisasi amal haruslah:
- Tidak menunjukkan upaya menyuap, mengembalikan uang, atau praktik korup lainnya.
- Tidak digunakan untuk langsung mendapatkan bisnis mendatang HPE atau sebaliknya dibuat dengan maksud untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis, mengamankan keuntungan yang tidak semestinya, atau mendorong siapa pun untuk bertindak secara tidak pantas.
- Tidak digunakan untuk mengelabui peraturan HPE terkait memberikan gratifikasi bisnis.
- Konsisten dengan Kebijakan Konflik Kepentingan HPE.

Sumbangan amal harus menerima persetujuan tertulis dari Urusan Perusahaan bila diminta oleh Kebijakan Kontribusi Amal Global. Pra-persetujuan dari Urusan Perusahaan dan Kantor Etika & Kepatuhan selalu diperlukan untuk kontribusi amal yang diberikan kepada entitas sektor publik, setiap sumbangan amal yang terkait dengan entitas Sektor Publik atau pejabat, atau sumbangan amal yang diminta oleh pejabat Sektor Publik, tanpa mempedulikan nilainya. Untuk informasi lebih lanjut tentang persyaratan persetujuan ini, Anda dapat membacanya di situs web HPE Gives dan Kebijakan Kontribusi Amal Global.

Kontribusi Politik

HPE mendukung aktivitas kebijakan publik di seluruh dunia dan pemilihan pejabat publik yang memahami minat bisnis HPE dan mendukung peraturan yang penting untuk kepentingan tersebut.
Penggunaan pengaruh, dana, dan aset lain milik HPE sebagai kontribusi politik harus mematuhi undang-undang anti-korupsi global, Kebijakan Partisipasi Politik HPE, dan prinsip serta peraturan dalam Kebijakan ini. HPE tidak boleh memberikan kontribusi politik atau terlibat dalam aktivitas apa pun yang dapat menyebabkan adanya penyuapan, pengaruh yang tidak semestinya, atau praktik korup lainnya.

Program Insentif Mitra Penjualan dan Promosi Penjualan

Terkadang HPE dapat menjalankan program dengan hal-hal berharga yang ditawarkan kepada mitra saluran atau karyawan penjualan mereka sebagai imbalan atas kinerja penjualan tertentu. Program-program ini biasanya disebut sebagai program Sales Partner Incentive Fund (SPIF - Dana Insentif Mitra Penjualan). Dari waktu ke waktu, HPE juga dapat menjalankan promosi penjualan yang menargetkan pengguna akhir peralatan dan layanan HPE.

Memberikan hal-hal berharga sehubungan dengan program SPIF yang mapan biasanya tidak akan memenuhi syarat sebagai gratifikasi bisnis berdasarkan Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global HPE, karena program semacam itu bersifat kontrak: peserta berhak menerima insentif tertentu setelah pencapaian target yang ditetapkan. Namun, karena program SPIF melibatkan pemberian hal-hal berharga bagi pihak ketiga, maka program-program ini harus:
• Memiliki persyaratan tertulis dengan kriteria partisipasi yang jelas, dan target yang pasti dan terukur;
• Membuat hak kontraktual untuk insentif tertentu dan berisi persyaratan dan ketentuan anti-korupsi standar HPE;
• Membatasi partisipasi ke mitra saluran resmi dengan perjanjian mitra HPE yang ditandatangani dan karyawan mereka;
• Memiliki insentif yang tidak mewah atau berlebihan; dan
• Mematuhi peraturan dan kebijakan Unit Bisnis tertentu dan menerima persetujuan penasihat negara.
Promosi penjualan untuk pengguna akhir peralatan dan layanan HPE melibatkan pertimbangan yang serupa. Meskipun hal-hal berharga yang diberikan sehubungan dengan promosi penjualan umumnya tidak akan memenuhi syarat sebagai gratifikasi bisnis, HPE harus mengambil langkah untuk memastikan bahwa program promosi tidak meningkatkan kesan tidak pantas. Dengan demikian, promosi penjualan yang menawarkan hal-hal berharga (selain produk atau layanan HPE) sehubungan dengan pembelian produk atau layanan harus dibatasi pada pelanggan Sektor Komersial. Promosi semacam itu seharusnya tidak melibatkan barang atau penghargaan yang boros atau berlebihan, dan hal-hal berharga harus diberikan kepada entitas yang berpartisipasi saja, dan jangan pernah diberikan secara langsung kepada individu. Promosi penjualan harus memiliki persyaratan tertulis dan menerima persetujuan penasihat negara.

Dalam semua kasus, penyelenggara program promosi penjualan atau SPIF harus menyimpan catatan tentang program, penghargaan, dan penerima.

Demonstrasi, Evaluasi, dan Produk Benih

HPE sering kali memberikan Produk Demo (Unit Demo) kepada pelanggan atau mitra untuk tujuan demo dan dukungan penjualan.
Memberikan produk apa pun secara gratis (yaitu tidak harus dikembalikan atau dibeli) atau meminjamkannya selamanya menunjukkan risiko korupsi terhadap HPE jika proses yang semestinya tidak diikuti. Penempatan produk, serta pembayaran yang diterima jika produk dibeli, harus

didokumentasikan dengan tepat. Prinsip-prinsip berikut ini berlaku untuk Unit Demo:

- Unit Demo tidak boleh diberikan untuk memengaruhi siapa pun dengan tidak semestinya atau mendapatkan keuntungan yang tidak seharusnya.
- Unit Demo tidak boleh diberikan jika melakukannya dapat menimbulkan penyuapan, pengembalian uang, atau praktik korup lainnya.
- Untuk pelanggan menerima Unit Demo tanpa biaya harus dipilih berdasarkan proses bisnis yang sah berdasarkan pada kriteria yang ditentukan (bukan secara tidak terencana).
- Unit Demo tidak boleh diberikan kepada entitas sektor publik (termasuk institusi pendidikan K-12 negeri atau swasta atau perpustakaan apa pun di AS) tanpa biaya atau untuk pinjaman tanpa batas; semua produk harus dikembalikan atau dibeli.
- Produk Demo normalnya harus disediakan kepada entitas, bukan kepada individual.

Transaksi dengan Risiko Tinggi

Transaksi tertentu, termasuk pembelian kembali, transaksi sektor publik berharga tinggi, dan pengaturan sewa (leasing) berisiko tinggi, menimbulkan risiko korupsi yang tinggi dan memerlukan peninjauan dan persetujuan tambahan.

Sesekali HPE berusaha membeli produknya sendiri dari saluran tersebut untuk dijual kembali (resale) kepada konsumen akhir. Untuk mengatasi risiko dalam transaksi "pembelian kembali (buyback)" ini, HPE memiliki proses wajib - yang disebut "Kontrol Pembelian Kembali" - yang harus Anda ikuti sebelum melakukan transaksi semacam ini. Kontrol Pembelian Kembali dirancang untuk memastikan bahwa transaksi pembelian kembali melayani tujuan bisnis yang sah, melibatkan persyaratan yang wajar secara komersial, dan memiliki semua persetujuan yang diperlukan.

Peluang besar di mana HPE dapat berkontrak untuk memberikan solusi kepada pelanggan sektor publik di negara yang ditetapkan memiliki risiko korupsi tinggi dipantau oleh Kantor Etika & Kepatuhan.

Demikian pula, proses tinjauan risiko anti-korupsi HPEFS mengevaluasi transaksi sewa berisiko tinggi untuk memberikan jaminan bahwa mereka tidak terpengaruh oleh aktivitas korup.

Keputusan Ketenagakerjaan

Keputusan ketenagakerjaan HPE harus didasarkan pada langkah yang obyektif dan kebutuhan perusahaan yang sah. HPE mungkin tidak memberikan pekerjaan atau magang kepada anggota keluarga pejabat sektor publik, atau siapa pun yang disarankan oleh pejabat sektor publik, untuk mendapatkan pengaruh dengan pejabat pemerintah atau menjamin manfaat yang tidak semestinya lainnya. Jika pejabat sektor publik menawarkan untuk memberi manfaat kepada HPE atau mengancam untuk mengambil tindakan yang merugikan sehubungan dengan keputusan perekrutan, calon yang disarankan tidak akan dipekerjakan.

Uang Pelicin

HPE melarang uang pelicin oleh karyawan HPE atau oleh pihak ketiga atas nama HPE.
Uang pelicin adalah pembayaran, yang biasanya nilainya rendah, yang dilakukan kepada petugas pemerintah untuk melancarkan atau memperpanjang aktivitas pemerintah yang rutin dan tidak rahasia yang mana petugas tersebut wajib melakukan sesuatu sebagai gantinya. Contoh aktivitas ini adalah:

- Izin, lisensi, atau dokumen lain yang memungkinkan perusahaan melakukan bisnis di negara tertentu
- Memproses visa dan dokumen kerja
- Inspeksi terkait transit barang, misalnya memuat atau membongkar muatan
- Biaya satu kali tertentu, misalnya perusahaan utilitas yang dimiliki pemerintah mengaktifkan sambungan telepon

HPE hanya mengizinkan pembayaran pemberian pelicin ketika kesehatan atau keselamatan karyawan HPE terancam (seperti untuk mempercepat evakuasi atau pengangkutan udara untuk mendapatkan perawatan medis, atau jika diancam dengan senjata), orang yang diminta untuk membayar takut mengalami ancaman fisik, atau penjara, dan tidak ada alternatif yang aman untuk memenuhi permintaan tersebut.

Anda harus melaporkan permintaan apa pun untuk pembayaran pelicin, termasuk pembayaran yang dilakukan oleh pihak ketiga dilakukan atas nama HPE. Segera setelah permintaan diterima, laporan harus dikirimkan ke corporate.compliance.hpe@hpe.com, pengacara HPE, atau Kepala Pejabat Etika dan Kepatuhan.
Pihak ketiga yang bekerja dengan HPE harus mematuhi kebijakan ini dan HPE tidak akan memberikan uang pengganti kepada pihak ketiga untuk pembayaran pelicin.

Menggunakan Pihak Ketiga

HPE secara rutin melibatkan pihak ketiga, seperti mitra saluran, distributor, pengecer, agen, perantara, sub-kontraktor, pelobi, penyedia logistik, mitra kerja sama, serta pemasok dan vendor lainnya. Ini adalah salah satu bidang dengan risiko terbesar bagi HPE karena HPE dapat bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga yang tidak tepat. Kami harus waspada saat berhubungan dengan pihak ketiga dan mengawasi
hubungan kami secara aktif untuk memastikan bahwa mereka akan melakukan bisnis dalam tindakan yang etis dan bahwa pengaturan biaya kami tidak akan digunakan sebagai suap atas nama kami, atau untuk aktivitas korup lainnya.

Pihak ketiga harus memiliki reputasi yang baik. Pihak ketiga apa pun yang terlibat dengan HPE harus merupakan entitas bisnis asli yang beroperasi dengan standar etika tertinggi dan mematuhi semua undang-undang yang berlaku. Pihak ketiga harus dipilih dengan mempertimbangkan manfaat layanan dan praktik bisnis mereka.

Kami melakukan penyelidikan yang sesuai. HPE berkomitmen untuk melakukan penyelidikan berbasis risiko yang didokumentasikan yang sesuai sebelum mempertahankan agen dan membuat kontrak dengan atau melibatkan mitra bisnis, dan pihak ketiga lainnya. Pihak ketiga harus mengikuti proses sosialisasi organisasi wajib yang berlaku (misalnya, melalui Pengadaan Global atau organisasi Mitra Saluran), termasuk uji tuntas Hukum & Peraturan HPE bila diperlukan. Keterlibatan harus secara tertulis dan menggunakan persyaratan dan ketentuan yang disetujui.

Pihak ketiga harus terlibat untuk tujuan yang sah. Saat melibatkan pihak ketiga dalam transaksi apa pun, Anda harus sepenuhnya memahami dasar pemikiran bisnis untuk melibatkan pihak ketiga dan mendokumentasikan apa yang dilakukan atau akan dilakukan pihak ketiga untuk menyesuaikan pembayarannya. Di antara hal lainnya, Anda harus memahami peran dan kebutuhan akan pihak ketiga, memastikan bahwa persyaratan kontrak menjelaskan layanan yang harus dilakukan secara spesifik, dan memverifikasi bahwa pihak ketiga sebenarnya melakukan kerja yang mereka dibayar untuk melakukannya.

Kompensasi untuk pihak ketiga harus wajar sesuai dengan tingkat dan jenis kerja yang dilakukan, dan konsisten dengan undang-undang lokal dan praktik industri. Kompensasi tidak boleh dibayarkan secara tunai dan tidak boleh dibayarkan ke negara atau lokasi yang tidak terkait dengan lokasi pihak ketiga atau layanan (seperti rekening “luar negeri”). Diskon atau rabat yang kami berikan pada produk atau layanan kami untuk mitra dan komisi yang kami bayarkan terkait dengan penjualan harus sesuai, sah, dan disetujui dengan semestinya, dan ditawarkan dengan alasan bisnis yang sah. Namun, penting untuk memastikan bahwa tidak ada diskon yang mengalir ke saku pejabat pemerintah atau digunakan untuk membiayai kegiatan korupsi atau tidak semestinya.

Pihak ketiga harus diberi tahu tentang harapan etika HPE dan setuju untuk tidak terlibat dalam penyuapan. HPE berharap setiap pihak ketiga yang terlibat tunduk pada undang-undang dan standar kami untuk melakukan bisnis. Misalnya, bentuk persetujuan sah HPE berisi ketentuan yang melarang pihak ketiga membuat pembayaran yang tidak semestinya dan mewajibkan mitra saluran untuk mematuhi Kode Perilaku Mitra HPE, di antara yang lainnya. Untuk memastikan bahwa HPE mendapatkan manfaat dari kebijakan ini, Anda harus mengikuti proses sosialisasi organisasi dan harus menggunakan templat kontrak yang disetujui saat melibatkan pihak ketiga.

Pihak ketiga tidak boleh terlibat dalam konflik kepentingan terkait dengan transaksi tertentu tujuan mereka terlibat. Misalnya, mereka tidak dapat menerima pembayaran dari HPE jika mereka juga merupakan penasihat pelanggan, penasihat berbayar, atau penyedia yang terkait dengan transaksi dengan HPE, atau jika ada pegawai, pejabat, direktur, pemegang proxy, afiliasi, atau pemegang saham pihak apa pun lainnya dalam transaksi. Begitu juga, pihak ketiga tidak dapat menerima pembayaran dari HPE jika mereka juga anggota keluarga dari pihak apa pun dalam transaksi kecuali: pihak ketiga yang mengungkapkan potensi konflik kepentingan pada HPE; anggota keluarga pihak ketiga yang tidak terlibat dan tidak mendapatkan keuntungan dari transaksi; dan manajer atau Direktur Anda yang menyetujui pengaturan secara tertulis.

Pihak ketiga yang terkait dengan petugas pemerintah membutuhkan persetujuan. Anda harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Kantor Etika & Kepatuhan sebelum memasuki pengaturan apa pun dengan pihak ketiga jika petugas pemerintah memiliki, atau mungkin memiliki, kepentingan, secara langsung atau tidak langsung, dalam kesempatan bisnis.

Kita harus waspada terhadap "bendera merah" yang menunjukkan bahwa pihak ketiga dapat melakukan tindak pidana korupsi. Saat Anda mengetahui tanda apa pun bahwa pihak ketiga mungkin terlibat dalam praktik bisnis yang tidak semestinya seperti penyuapan, Anda harus melakukan tindakan untuk mendapatkan kepastian yang wajar bahkan pihak ketiga tidak akan terlibat dalam praktik semacam itu. Jika Anda tidak yakin tentang tindakan apa yang harus dilakukan jika kepastian tersebut tidak cukup kuat, Anda harus segera melaporkan kekhawatiran Anda ke kuasa hukum HPE atau Kantor Etika dan Kepatuhan HPE.

Contoh bendera merah termasuk:
- Permintaan kompensasi, diskon, biaya, atau komisi yang berlebihan
- Pihak ketiga diwajibkan oleh pegawai pemerintahan
- Membuat komentar yang menunjukkan perilaku yang tidak tepat atau penyuapan
- Meminta pengaturan pembayaran yang tidak biasa, seperti pembayaran dengan nama lain atau negara yang tidak berkaitan
- Menolak memberikan faktur detail
- Meminta untuk menambah sub-kontraktor tambahan tanpa pembenaran bisnis yang jelas

Komisi Agen

Meskipun agen penjualan dan perantara dapat merupakan mitra penting dalam penjualan, pembayaran komisi penjualan transaksi spesifik ke pihak ketiga dapat menimbulkan risiko anti-korupsi.
Dengan demikian, "Kontrol Agen" berikut ini harus dipenuhi sebelum mengizinkan komisi penjualan atau biaya apa pun kepada pihak ketiga:

- *Perjanjian yang Berlaku*. Agen atau agen penjualan harus memiliki kontrak tertulis dengan HPE. Persyaratan kontrak harus secara khusus menjelaskan layanan yang akan dilakukan dan harus menyertakan persyaratan dan ketentuan anti-korupsi standar HPE.
- *Uji Tuntas*. Hanya agen dan perantara penjualan yang telah menyelesaikan dan menyelesaikan proses uji tuntas hukum dan peraturan HPE.
- *Biaya Komisi/Persetujuan Ganda*. Biaya yang dibayarkan ke agen atau perantara penjualan harus masuk akal sesuai dengan tingkat dan jenis pekerjaan yang dilakukan dan selaras dengan matriks komisi tertulis yang telah disetujui oleh unit bisnis dan Keuangan Anda.
- *Bukti Kinerja*. Agen dan perantara penjualan harus menunjukkan bahwa mereka melaksanakan kegiatan yang dikontrak dengan mengirimkan bukti kinerja secara terperinci.
- *Pembayaran Langsung*. Anda harus memastikan bahwa agen atau biaya perantara penjualan dibayarkan langsung ke penerima yang dituju. Jika agen penjualan atau perantara meminta pembayarannya dilakukan ke pihak ketiga lainnya, jangan setujui pembayaran dan laporkan permintaan tersebut kepada manajer atau Kantor Etika & Kepatuhan Anda.

Catatan dan Pembukuan Akurat serta Dana Tak Tercatat

Sebagai pegawai HPE, kita harus menjaga pembukuan dan catatan yang menunjukkan secara mendetail dan terbuka serta akurat tentang apa yang kita lakukan dengan sumber daya HPE. Anda harus mengikuti Panduan Keuangan dan Akuntansi HPE dan semua peraturan penggantian biaya tunai dari pengeluaran untuk mendapatkan penggantian pengeluaran yang terkait dengan bisnis, termasuk gratifikasi.
Anda juga harus mengikuti prinsip-prinsip ini:
- Catatan bisnis yang Anda buat harus secara akurat mencerminkan kebenaran dari transaksi atau peristiwa yang mendasarinya.
- Anda hanya dapat menandatangani dokumen yang Anda berwewenang untuk tanda tangani dan yakini bahwa itu akurat dan benar.
- Anda tidak boleh menyalahi pembayaran yang dibuat untuk pihak ketiga mana pun.
- Anda tidak boleh terlibat dalam dokumentasi kesepakatan di luar kontrak (side letters) atau perjanjian di luar kontrak (side agreements)
- Anda tidak dapat menggunakan atau memberikan dana pengembangan bisnis atau pemasaran (MDF atau BDF) guna memberikan hal berharga secara langsung atau tidak langsung yang akan melanggar Standar Perilaku Bisnis, Kebijakan ini, Kebijakan Gratifikasi Bisnis Global, atau Kebijakan Manajemen Dana Pengembangan Pasar.

Anda tidak boleh membuat dana tidak tercatat atau membantu pihak ketiga untuk pembuatan dana tidak tercatat. Dana tidak tercatat adalah dana yang tidak tercermin dalam pembukuan dan catatan perusahaan, seperti uang yang "diparkir" dengan vendor luar untuk jangka waktu tertentu. Dana tidak tercatat selalu tidak tepat, bahkan jika Anda merasa bahwa uang itu akan digunakan untuk tujuan yang sah untuk memberi manfaat bagi HPE.

Pencucian Uang dan Hasil Kejahatan

HPE harus mematuhi semua undang-undang yang berlaku yang terkait dengan pencucian uang. "Pencucian uang" adalah proses menyembunyikan asal uang didapatkan melalui kejahatan ("hasil kejahatan") dalam aktivitas bisnis yang sah. Ini juga menjelaskan penggunaan uang untuk mendanai terorisme. Undang-undang anti pencucian uang membantu mencegah bisnis yang sah digunakan oleh penjahat untuk menyembunyikan uang, dan membantu agen penegakan hukum melacak dan memulihkan hasil kejahatan dan pendanaan teroris tersebut.
Anda tidak boleh: berpartisipasi dalam mendapatkan, menggunakan, mengonversi, menunjukkan, atau memproses hasil kejahatan; membantu orang lain melakukannya; atau membantu mendanai teroris dengan cara apa pun.

Beberapa bendera merah dapat mengindikasikan bahwa pihak ketiga dapat terlibat dalam pencucian uang atau mendanai teroris termasuk:
• Memberikan informasi palsu atau tidak benar
• Merahasiakan sumber atau kepemilikan aset
• Berhubungan ke negara yang diidentifikasi sebagai tidak mendukung upaya internasional memberantas terorisme dan pencucian uang
• Alamat perusahaan adalah PO Box, bukan lokasi fisik
• Menggunakan perusahaan bodong (shell company)
• Menyusun struktur transaksi untuk menghindari persyaratan yang dilaporkan
• Permintaan bahwa dana ditransfer ke pihak ketiga yang tidak diungkapkan atau lokasi yang tidak terkait
• Transaksi yang tidak menunjukkan sifat komersial yang jelas

Anda harus segera menghubungi Pengawas Negara atau Pengacara HPE jika Anda mencurigai bahwa HPE sedang, atau berisiko, berpartisipasi dalam transaksi yang dapat melibatkan pencucian uang atau pendanaan teroris.

Merger dan Akuisisi

Merger dan akuisisi menghadirkan peluang bisnis untuk HPE, dan juga risiko. Sebagai contoh, HPE dapat dimintai pertanggungjawaban atas tindakan perusahaan yang diakuisisi, jadi kita harus melakukan uji tuntas anti-korupsi, baik sebelum dan sesudah akuisisi, untuk mengevaluasi target kontrol internal perusahaan dan hubungan pihak ketiga. Sebagai bagian dari integrasi, HPE akan mulai memindahkan pihak ketiga ke persyaratan dan ketentuan kontrak HPE jika memungkinkan. HPE juga menggabungkan perusahaan yang diakuisisi ke dalam program etika dan kepatuhan kami dan menyediakan pelatihan kepada karyawan perusahaan yang diakuisisi sesegera mungkin setelah akuisisi. Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai risiko anti-korupsi dalam merger dan akuisisi hubungi corporate.compliance.hpe@hpe.com.

Pelaporan Pelanggaran atau Kekhawatiran dan Kebijakan Larangan Pembalasan

Pelaporan pelanggaran adalah kewajiban semua karyawan berdasarkan Standar Perilaku Bisnis. Harap laporkan tersangka pelanggaran Kebijakan Anti-Korupsi HPE kepada manajer Anda, tingkat manajemen berikutnya, Sumber Daya Manusia, atau Kantor Etika dan Kepatuhan di corporate.compliance.hpe@hpe.com.

Additional ways to report an incident can be found **here**.

Setiap orang yang dengan itikad baik, melaporkan dugaan pelanggaran hukum, etika atau kebijakan tidak akan menderita konsekuensi yang merugikan karena telah melakukannya. Dilarang melakukan pembalasan dalam bentuk apa pun terhadap seseorang yang dengan itikad baik yang melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kebijakan ini, atau siapa yang membantu penyelidikan atas pelanggaran yang dilaporkan.

Organisasi	Office of Legal and Administrative Affairs
Sponsor	Elana Tyrangiel, Senior Vice President and Chief Ethics & Compliance Officer
Hubungi	Galstyan, Evgenia
Telepon	
Email	evgenia.galstyan@hpe.com

HPE 011-04, A-3
15 Sept 2025